

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan kambing perah,khususnya dengan memanfaatkan galur unggul seperti saanen dan persilangannya yakni saphera yang merupakan hasil persilangan antara kambing perah ras unggul saanen dengan kambing etawa yang memiliki adaptasi cukup baik di iklim tropis,kedua kambing ini memegang peranan krusial dalam pemenuhan gizi Masyarakat melalui produksi susu.UD Karya Etawa Farm di Banyuwangi merupakan unit usaha yang berfokus pada peningkatan populasi atau Breeding dan produktivitas kedua ras kambing perah ini. Keberlanjutan dan profitabilitas peternakan sangat bergantung pada kualitas bibit yang dihasilkan, Dimana manajemen pemeliharaan cempe (anak kambing) dari pasca kelahiran hingga fase pra sapih merupakan periode kritis yang menentukan performa ternak dimasa mendatang.

Fase neonatus hingga pra sapih (umumnya kurang dari 0 hingga 90 hari) dianggap sebagai periode paling kritis. Berdasarkan berbagai literatur ilmiah, mortalitas cempe sering kali menjadi penyumbang kerugian terbesar dalam peternakan kambing, dengan angka kematian yang dilaporkan dapat mencapai 15-30% (Smith & Sherman, 2009; Santra,2012). Oleh karena itu penerapan manajemen yang terstruktur pada fase ini, meliputi pemberian kolostrum segera setelah lahir, penyediaan susu/pengganti susu (*Milk Replacer*) yang adekuat, dan pengenalan pakan padat dini (*creep feeding*), sangat esensial. Pemberian pakan padat dini yang tepat telah terbukti merangsang perkembangan rumen, yang merupakan kunci keberhasilan proses penyapihan dan pertumbuhan pasca sapih (Ghadge et al.,2021).

Ras saanen dan Saphera memiliki potensi genetic tinggi untuk produksi susu, namun juga menuntut kebutuhan nutrisi dan kondisi lingkungan yang spesifik untuk mencapai potensi pertumbuhannya. Penelitian menunjukkan bahwa perbedaan komposisi pakan starter dan program pemberian susu dapat memberikan dampak signifikan pada efisiensi pakan dan pertambahan berat badan harian (ADG) cempe (Garg et al.,2022). Fokus utama manajemen di fase ini adalah mencegah penyakit pencernaan (misalnya diare) dan pernafasan, serta memastikan lingkungan kandang

yang higienis dan termonetral. Kajian yang diterapkan di UD Karya Etawa Farm menjadi penting untuk mengidentifikasi sejauh mana praktik tersebut telah mengaplikasikan prinsip ilmiah dan bagaimana mereka mengatasi tantangan spesifik seperti faktor iklim tropis di Banyuwangi yang dapat mempengaruhi sanitasi dan Kesehatan.

Berdasarkan *urgensi* yang telah disebutkan, praktik kerja lapangan (PKL) ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi secara menyeluruh manajemen pemeliharaan anak kambing Saanen dan Saphera di UD Karya Etawa farm Banyuwangi, pada periode kritis setelah kelahiran hingga sebelum penyapihan. Observasi yang mendalam akan dilakukan terhadap pemberian kolostrum, program nutrisi sebelum penyapihan, serta sistem sanitasi dan Kesehatan.

Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yang bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen pemeliharaan anak kambing Saanen dan Saphera di UD Karya Etawa Farm Banyuwangi, pada periode kritis setelah kelahiran hingga sebelum penyapihan dengan fokus pada observasi terhadap prosedur pemberian kolostrum, program nutrisi sebelum penyapihan, serta sistem sanitasi dan kesehatan, untuk memberikan rekomendasi praktis berbasis bukti guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan magang yang telah dilaksanakan di UD. Karya Etawa Farm Banyuwangi. yaitu, manajemen pemeliharaan anak kambing pasca lahir, pemotongan kuku, pemberian vitamin, pemberian pakan ternak, penimbangan ternak, proses pemerahian, sanitasi kandang, dan pemberian identitas tetua.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Magang ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemeliharaan kambing perah dan melatih berpikir lebih kritis terhadap

perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan materi yang diperoleh dibangku kuliah.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari magang ini yaitu dapat memperoleh keterampilan, wawasan, dan meningkatkan *skill* dalam bekerja pada bidang peternakan *breeding* kambing dan pemerasan kambing.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di UD. Karya Etawa Farm, Jalan Istana Susu, Secang Selatan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, komoditi kambing. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 sampai 30 November 2025. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai Senin sampai Minggu pukul 05.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UD. Karya Etawa Farm meliputi, orientasi, observasi, pelaksanaan magang, dan wawancara. Berikut penjelasan metode-metode yang diterapkan Mahasiswa selama magang berlangsung.

1.4.1. Orientasi

Sebelum dimulai kegiatan magang, dilakukan kegiatan orientasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang berlangsung. Kegiatan orientasi ini meliputi bimbingan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilakukan di UD. Karya Etawa Farm. Dalam melaksanakan kegiatan magang ini dituntut untuk dapat mematuhi seluruh peraturan dan SOP yang berlaku di UD. Karya Etawa Farm.

1.4.2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang membantu suatu proses untuk memperoleh fakta serta data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah susu yang dihasilkan per hari, takaran pemberian susu serta kolostrum pada cempe, jumlah pakan yang diberikan setiap hari, *Standart Operating Procedur* (SOP) di UD. Karya Etawa Farm, *recording* kelahiran,

recording kematian, dan *recording* pengobatan kambing. Pengambilan data ini dilakukan pada jam kerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.3. Pelaksanaan Magang

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yakni ikut turun langsung membantu pekerja di lapangan sesuai kegiatan yang dibekali dengan *standard operating procedure*, arahan pembimbing lapang, dan jadwal kerja yang telah ditentukan UD. Karya Etawa Farm.

1.4.4. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapang pada saat kelas berlangsung dan di lapangan. Responden yang diwawancarai tidak hanya pembimbing lapang namun semua pekerja di UD. Karya Etawa Farm yang bekerja pada bidang pekerjaan-nya masing-masing